

REKOMENDASI MENINGITIS MENINGOKOKUS



DINAS KESEHATAN KABUPATEN ACEH UTARA

2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Gambaran klinis meningitis di wilayah Aceh sejalan dengan temuan medis regional dan nasional, yang secara umum ditandai oleh trias gejala klasik berupa demam tinggi, sakit kepala hebat, dan kaku leher. Gejala ini sering berkembang secara progresif dalam 1 hingga 2 hari dan menjadi penanda penting dari peradangan selaput otak

Berdasarkan tinjauan medis dan laporan fasilitas kesehatan setempat seperti RSUDZA dan RSUD Meuraxa, berikut adalah rincian gejala dan gambaran klinis yang paling sering ditemukan pada pasien:

- **Gejala Utama (Trias Klasik):** Demam tinggi, nyeri kepala yang luar biasa, dan kaku kuduk (leher kaku hingga sulit menunduk).
- **Perubahan Status Mental:** Penurunan kesadaran adalah salah satu indikator tingkat keparahan. Kebingungan, delirium, hingga koma sering terjadi pada kasus yang telah lanjut.
- **Gejala Penyerta Fisik:** Sering disertai dengan mual dan muntah proyektil, nyeri pada punggung, serta fotofobia (mata sangat sensitif terhadap cahaya).
- **Komplikasi Neurologis:** Dapat memicu kejang akibat iritasi pada jaringan otak.

Terkait dengan kerentanan di Aceh, penyakit ini sering diwaspadai dalam konteks ibadah seperti perjalanan umrah dan Ibadah Haji di mana jemaah diwajibkan untuk mendapatkan vaksin guna mencegah infeksi meningitis meningokokus.

Jika Anda membutuhkan informasi lebih lanjut atau ingin merencanakan pemeriksaan, silakan beri tahu saya:

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis meningokokus.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Aceh Utara.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. [Tambahkan sesuai Arah/Tujuan Dinas Kesehatan dalam penyusunan Peta Risiko Meningitis meningokokus

2. Hasil Pemetaan Risiko

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Aceh Utara dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Aceh
Kota	Aceh Utara
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS	
Vulnerability	19.37
Threat	0.00
Capacity	29.04
RISIKO	40.32
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kabupaten Aceh Utara Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kabupaten Aceh Utara untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 0.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 19.37 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 29.04 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 40.32 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran penanggulangan	1. Melakukan penyebarluasan informasi dan data PIE Kabupaten Aceh Aceh Utara kepada pemangku kebijakan (Bupati Aceh Utara 2. Melakukan audiensi dengan pemangku kebijakan (Bupati Aceh Utara dan Tim TAPD) terkait penyediaan alokasi dana terkait	Ka Dinkes, Kabid P2P dan Seksi Surveilans	Anggran Tahun 2027	

		upaya pencegahan dan penanganan PIE khususnya Meningitis			
2	Kesiapsiagaan Kabupaten	1. Mengusulkan anggaran untuk pembentukan Tim TGC dan pembuatan dokumen rencana kontijensi 2. Membentuk dan membuat SK tim TGC Kabupaten Aceh Utara 3. Membuat pertemuan dengan lintas program dan lintas sektor terkait penyusunan dokumen rencana kontijensi Meningitis Meningokokus	Kabid P2P Kabid P2P Kabid P2P	Anggaran Tahun 2027	
3	Promosi peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan	Mengalokasikan anggaran untuk: 1. Sarana edukasi (brosur, poster, banner dan baliho tentang Meningitis Meningokokus) 2. Publikasi terkait promosi melalui media elektronik seperti interaktif (podcast, iklan layanan masyarakat dan baliho) dan media elektronik (website, instagram, youtube, facebook). 3. Bekerjasama dengan Lintas sektor terkait khususnya dengan travel penyelenggaraan ibadah Umroh utk sosialisasi ke pada Jemaah umroh tentang penyakit Meningitis Meningokokus	Seksi Surveilans, Promkes dan Puskesmas	Anggaran 2027	

Aceh Utara, 22 Juni 2026

Plt. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Aceh Utara

NURZAHRI, SKM., M.K.M

Pembina Tk.1 IV/b

NIP. 197712262007011001

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT
MENINGITIS MENINGOKOKUS

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25.00%	SEDANG
2	I. Karakteristik Penduduk	25.00%	RENDAH
3	II. Ketahanan Penduduk	25.00%	RENDAH
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	25.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1			
2			
3			

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	7.50%	RENDAH
2	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	7.50%	RENDAH
3	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	20.00%	RENDAH
4	Kesiapsiagaan Laboratorium	10.00%	RENDAH
5	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	10.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1			
2			
3			

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Belum ada petugas laboratorium yang dapat melakukan pengambilan specimen Meningitis Meningokokus.
2	Belum ada SOP pengambilan specimen Meningitis Meningokokus
3	Belum adanya tim TGC kabupaten Aceh Utara
4	Belum ada SK tim TGC
5	Tidak ada anggaran khusus untuk pembentukan tim TGC
6	Belum ada tim yang Menyusun dokumen rencana kontijensi MM
7	Tidak ada anggaran untuk penyusunan dokumen renkon
8	RS belum membuat Standar Operasional Prosedur (SOP)/Panduan Praktik Klinis (PPK) tata laksana kasus Meningitis Meningokokus di RS

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kesiapsiagaan Kabupaten	1Mengusulkan anggaran untuk pembentukan Tim TGC dan pembuatan dokumen rencana kontijensi	Kabid P2P	Oktober 2026	Usulan anggaran tahun 2027
		Membentuk dan membuat SK tim TGC Kabupaten Aceh Utara	Kabid. P2P	Maret-Desember 2027	
		Membuat pertemuan dengan lintas program dan lintas sektor terkait penyusunan dokumen rencana kontijensi Meningitis Meningokokus	Kabid. P2P	Maret-Desember 2027	
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	Mengusulkan anggaran pelatihan terkait pengelolaan specimen Meningitis Meningokos	Kabid P2P	Oktober 2026	Usulan anggaran tahun 2027
		Mengirimkan petugas Laboratorium untuk mengikuti pelatihan terkait pelatihan pengelolaan	Kasie. Surveilans dan Imunisasi	Maret -Oktober 2026	Anggaran 2027

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Anggaran kewaspadaan dan penanggulangan an	Petugas belum pernah melaksanakan audiensi dan advokasi pada pemangku kebijakan (Bupati) terkait upaya pencegahan dan penanggulangan PIE dan alokasi anggaran	Belum pernah membuat laporan resmi terkait situasi PIE khususnya meningitis pada pemangku kebijakan (Bupati)	Kurangnya penyebaran informasi dan data terkait PIE khususnya meningitis	Tidak tersedianya alokasi anggaran terkait upaya pencegahan dan penanggulangan PIE khususnya meningitis (defisit anggaran pemerintah Kabupaten Aceh Utara	
2	Kesiapsiagaan Kabupaten	Belum adanya tim TGC kabupaten Aceh Utara	Belum ada pertemuan lintas program untuk pembentukan Tim TGC	Belum ada SK tim TGC	Tidak ada anggaran khusus untuk pembentukan tim TGC	-
		Belum ada tim yang Menyusun dokumen rencana kontijensi MM	Belum ada FGD penyusunan dokumen renkon	Belum ada dokumen rencana kontijensi MM	Tidak ada anggaran untuk penyusunan dokumen renkon	-
	Belum maksimalnya promosi peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan terkait PIE khususnya penyakit Meningitis meningokokus oleh petugas promkes di fasyankes dan kelompok Bimbingan Idah Haji dan Umroh	Belum terlaksananya sosialisasi dengan baik terhadap petugas promkes di fasyankes terkait penyakit Meningitis meningokokus	Kurangnya media promosi seperti media cetak dan elektronik	Tidak tersedianya alokasi anggaran media cetak dan elektronik terkait penyakit Meningitis meningokokus		

		specimen Meningitis Meningokokus			
		Membuat SOP pengambilan specimen Meningitis Meningokokus	Petugas Lab.	Juli 2026	
3	Promosi Kesehatan	Meningkatkan upaya promosi oleh petugas promkes di fasyankes terkait kewaspadaan dan kesiapsiagaan terkait PIE khususnya penyakit Meningitis meningokokus	Seksi Surveilans dan promkes	Anggaran 2027	
		Melaksanakan sosialisasi kepada petugas promkes di fasyankes terkait penyakit Meningitis meningokokus	Seksi Surveilans dan promkes	Anggaran 2027	
		Mengusulkan anggaran pengadaan media KIE cetak dan elektronik terkait penyakit Meningitis meningokokus	Kepala Bid P2P dan Kepala Bid Kesmas	Anggaran 2027	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Dr. Ferianto	Kabid P2P	Dinkes
2	Nurma, SKM, MKM	PJ. Surveilans Dan Imunisasi	Dinkes